



GEBRAKAN AWAL HASTO-WAWAN TANGANI SAMPAH

Sekolah Budayakan Kebersihan, Sat Pol PP Bangun Posko Pantau

YOGYA (KR) - Berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) turut mengambil peran dalam mendukung gebrakan awal Hasto-Wawan dalam penanganan sampah. Salah satunya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) dengan meluncurkan gerakan budaya bersih di sekolah.

Melalui gerakan tersebut seluruh sekolah mulai dari jenjang TK hingga SMA sederajat bertekad terbebas dari sampah bahkan mampu mengelolanya secara mandiri. "Ini serentak dan mudah-mudahan jenjang SMA dan SMK juga mulai bergerak hari ini (kemarin). Tadi saya lihat, terutama dari jenjang TK sampai SMP semua sudah berjalan," tandas Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori di sela peluncuran gerakan bersih sekolah di SMPN 5 Yogya, Rabu (26/2).

Melalui gerakan tersebut seluruh civitas bertanggung jawab atas kebersihan di lingkungan sekolah. Terutama bagi kalangan pelajar yang diajak secara rutin melakukan kerja bakti atau gotong royong bersih-bersih lingkungan. Bahkan gerakan itu juga dikolaborasi dengan aparaturnya dan kemantren setempat. Setidaknya melakukan gotong royong minimal dua minggu sekali.

Selain itu, imbuh Budi, pada awal Ramadan kelak akan diadakan lomba kebersihan setiap sekolah dengan tropi Walikota Yogya. Sekolah yang mampu mandiri kelola sampah dipastikan bakal mendapatkan apresiasi sekaligus percontohan bagi yang lain. "Yang kita tumbuhkan saat ini

adalah kesadaran sejak dari pelajar bahwa kebersihan menjadi tanggung jawab kita semua. Diawali dengan bagaimana kita berperilaku sampah," tandasnya.

Kepala SMPN 5 Yogya Siti Arina Budiastuti menyambut baik sekolahnya menjadi tempat peluncuran gerakan sekolah bersih.

Pihaknya selama ini sudah mengelola sampah secara mandiri berupa pemilahan sampah dan penggunaan mesin insinerator dengan teknologi carbonizer yang tidak menimbulkan emisi seperti dioxin, furan maupun sulfur dioksida ke lingkungan.

"Kami sudah masuk tahun kedua untuk pengelolaan sampah. Kami memiliki garda Zetra Pawitika. Seluruh siswa di sini setiap hari sudah memilah sampah dan setor sampah tiap hari Jumat oleh tim seko-

lah ada guru, karyawan termasuk kepala sekolah," terangnya.

Sementara itu, dukungan juga diberikan Sat Pol PP Kota Yogya yang sudah membangun posko pantau di tiap depo maupun titik yang menjadi langganan pembuangan sampah liar. Posko tersebut dijaga selama 24 jam oleh personel linmas di wilayah. Hal ini karena pembuangan sampah ke depo sudah dibuat sistem melalui penggerobak atau transporter. "Kalau depo ada 14 titik, sedangkan yang di luar depo ada tujuh titik. Itu tersebar di kawasan Umbulharjo, Gondokusuman serta Danurejan," ungkap Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat.

Keberadaan posko tersebut guna memantau pembuangan sampah agar tidak dilakukan sembarangan. Rencananya,

kat yang kedapatan melanggar, pendekatannya pun masih dilakukan secara persuasif guna membangun kesadaran. Lain halnya jika imbauan tidak diindahkan, maka tidak menutup kemungkinan akan diproses secara yustisi.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengungkapkan saat ini sudah ada 639 penggerobak yang terdaftar. Pembuangan sampah melalui penggerobak sudah diujicoba di wilayah Kemantren Pakualaman. Ditargetkan pada 1 Maret mendatang semua penggerobak sudah aktif di seluruh kemantren. Dengan catatan, setiap rumah tangga sudah melakukan pemilahan terlebih dahulu.

"Sembari itu, kita juga akan optimalkan pengelolaan di hilirnya. Dalam waktu dekat

akan ada penambahan tiga insinerator di Pyungan agar kapasitas pengelolaan di hilir bisa semakin besar," tandasnya.

Sedangkan Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, yang memantau kondisi depo kemarin juga berharap kapasitas pengelolaan sampah di hilir bisa lebih maksimal. Hal ini supaya kondisi depo yang selama ini penuh dengan sampah bisa semakin berkurang. Apalagi dari operasi tangkap tangan yang dilakukan oleh Sat Pol PP, pembuangan sampah liar dikarenakan kondisi depo yang penuh.

"Intinya kita tidak akan mempersulit masyarakat dalam membuang sampah. Makanya kondisi depo kita upayakan pembersihan agar tidak menumpuk. Tetapi bagaimanapun juga harus ada kesadaran bersama," katanya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005